

**PENGARUH FEMENTASI AMPAS TAHU SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN
DALAM PERTUMBUHAN TERNAK BEBEK PEKING**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat ujian untuk memperoleh gelar Sarjana
Peternakan pada Fakultas pertanian
Universitas Sintuwu Maroso



Disusun oleh :

RATIKA

91911407132012

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH FEMENTASI AMPAS TAHU SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN
DALAM PERTUMBUHAN TERNAK BEBEK PEKING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

RATIKA
91911407132012

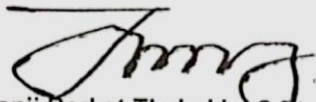
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal 15 September 2023
Dan di nyatakan lulus memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

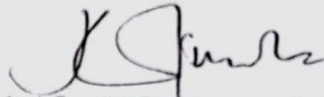


Helmi Monqi S.Pt., M.Si
NIDN: 0914057504
Pembimbing II



Panji Berkat Th. Lakiu, S.Pt., M.S
NIDN : 0912127004

Anggota Tim Penguji Lain



Dr. Ir. I Gusti NP. Widnyana, S.P., M.P., IPM
NIDN : 0911097501




Ir. Yan Alpius Lolihu, SP., MP, IPM
NIDN : 0922037001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Tanggal.....

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. Marten Pangli, MSi
NIDN : 0925076602



INTISARI

Ratika,NPM:91911407132012,pengaruh fermentasi ampas tahu sebagai pakan tambahan dalam pertumbuhan bebek peking di bimbing oleh ibu Helmi mongi S.Pt.,M.Si dan pak Panji Berkat Th.Lakiu S.Pt.,M.Si

Fermentasi ampas tahu memiliki protein kasar yang tinggi yang dapat meningkatkan pertambahan berat badan bebek peking ,penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaru fermentasi ampas tahu terhadap peningkatan berat badan bebek peking .penelitian ini di lakukan pada bulan mei sampai juni.penelitian menggunakan rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ualangan yaitu R0,R1,R2,R3 dari penelitian ini memberikan pengaruh nyata ($p<0,05$) terhadap pertumbuhan bebek peking konsumsi dan konfersi pakan pada bebek peking perlakuan terbaik R2 fermentasi ampas tahu.

Kata kunci : fermentasi ampas tahu,bebek peking,pbb konsumsi,konversi.

ABSTRACT



Ratika, NPM: 91911407132012, “The Effect of Fermented Tofu Dregs as Additional Feed on the Growth of Peking Ducks”. Supervised by Helmi Mongi and Panji Berkat Th.lakui.

Fermented tofu dregs have high crude protein which can increase the weight gain of Peking ducks. This research aims to determine the effect of fermented tofu dregs on increasing the weight of Peking ducks. This research was conducted from May to June. The research used a completely randomized design with 4 treatments and 4 repetitions namely R0, R1, R2, and R3. This study had a significant effect ($p < 0.05$) on the growth of Peking ducks, consumption, and feed conversion of Peking ducks with the best treatment, R2, fermented tofu dregs.

Keywords: fermented tofu dregs, Peking duck, UN consumption, conversion

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat,Hidaya,dan karunianya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul” **PENGARUH FERMENTASI AMPAS TAHU SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN DALAM PERTUMBUHAN TERNAK BEBEK PEKING** “ Laporan hasil penelitian ini di susun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi strata satu (S1) Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu Maroso

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat adanya dorongan,bantuan material maupun moril yang tulus dari berbagai pihak,untuk itu melalui kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasi kepada:

1. Bapak Dr.,suwardhi panti,S.Sos.,MM selaku Rektor Universitas Sintuwu Maroso poso.
2. Bapak Ir.Marten Pangli.,M.Si dan Bapak Dr.Andri A.Managanta s.p.,M.Si selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu Maroso Poso.
3. Bapak Ir.yan alpius Ioliwu,s.p.,MP.,IPM selaku ketua jurusan peternakan yang telah memotifasi agar semangat dalam melaksanakan penelitian sampai pada penulisan skripsi.
4. Ibu Helmi Mongi S.Pt.,M.Si selaku pembimbing satu dan bapak Panji Berkat Th Lakiu,S.Pt.,M.Si selaku pembimbing dua yang telah

memberikan petunjuk-petunjuk mulai dari perencanaan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Ibunda sarmin dan ayah handa zakir laodo beserta keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik lewat doa maupun perhatian selama menempuh studi sampai menyelesaikan studi di Universitas Sintuwu Maroso.
6. Teman teman mahasiswa dan khususnya angkatan 2019 yang selama ini turut membantu dan mensupport terwujudnya semangat kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasi kepada keluarga Torongko- Sabe yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di rumahnya selsama satu bulan. Akhirnya dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan,oleh karna itu kritik dan saran di perlukan demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pertanian dan khusunya bidang peternakan dalam pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	x
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bebek Peking	5
2.2 Pakan Bebek Peking	6
2.3 Pemberian Ransum	8
2.4 Sistem Pemeliharaan Bebek Peking	9
2.5 Fase Pertumbuhan Bebek Peking	10
2.6 Fermentasi Ampas Tahu.....	11
III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.2 Materi Dan Perlengkapan Penelitian	15
3.3 Metode Penelitian	16
3.4 Pengambilan Populasi Dan Sampel	17
3.5 Variabel Amatan	17
3.6 Analisis Data	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengaruh Perlakuan Terhadap Pertambahan	

Berat Badan Bebek Peking	19
4.2 Pengaruh Perlakuan Terhadap Konsumsi	
Pakan Bebek Peking	20
4.3 Pengaruh Perlakuan Terhadap Konversi	
Pakan Bebek Peking	21
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	28

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bebek termasuk salah satu komoditas tenak yang cukup familiar dan telah banyak dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan. Kebutuhan akan daging bebek yang permintaannya terus meningkat, mendorong peternak untuk lebih meningkatkan usaha peternakan bebek yang khusus dijadikan sebagaipenghasil daging. Menjamurnya kuliner yang berbahan dasar daging bebek, menjadikan komoditas ini cukup prespektif dan cukup menjanjikan, Polana (2017). Bebek peking adalah salah satu bebek pedaging yang berasal dari Cina dan telah mengalami perkembangan di Inggris serta Amerika Serikat. Ciri utama bebek peking adalah ukuran kepala cukup besar, paruh relatif pendek berwarna orange cerah dengan ujung paruh bewarna putih (Adrian, 2011).

Pertumbuhan merupakan penambahan berat badan yang dihasilkan dari konsumsi pakan yang memiliki nutrisi yang berkualitas baik. Pertumbuhan dan perkembangan berat badan yaitu suatu hal yang penting dalam pemeliharaan ternak untuk mencapai bobot ternak yang optimal sesuai dengan yang diinginkan (Mirfat, 2011). Menurut Harahap (1993), rata-rata pertumbuhan berat badan bebek jantan pada minggu kelima adalah 392,95 gram dan rata-rata pertumbuhan berat badan bebek betina pada minggu kelima adalah 287,57 gram. Pertumbuhan bobot badan yang baik dapat dilihat dari bangsa ternak dan tetuanya. Ternak dengan kualitas

genetik yang baik akan tumbuh dengan cepat dan dapat meningkatkan produksi daging yang tinggi dengan didukung oleh pakan dan lingkungan yang baik. Pakan dengan kandungan nutrisi yang baik dan manajemen pemeliharaan yang baik mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan dan produksi ternak tersebut (Pamungkas et al., 2013, Ambara dkk, 2013).

Bebek Peking sering disebut juga sebagai sebagai komoditas unggas penghasil daging setelah ayam pedaging. Hal ini dapat dilihat dari populasi bebek pada tahun 2009 sebanyak 12.759.838 sementara pada tahun 2015 meningkat menjadi 15.494.288 ekor dan produksi tahun 2009 sebanyak 25.782 menjadi 39.817 ton pada tahun 2015 (BPS, 2015). Bebek Peking umur 8 minggu rata-rata memiliki bobot badan akhir $1.592,100 \pm 115,930$ g/ekor, serta laju pertumbuhan absolut $248,410 \pm 35,680$ g/minggu (Frasiska dkk., 2013). Umur 14 hari merupakan umur optimal pertumbuhan bebek Peking dengan pemberian ransum dalam bentuk *crumble* yang mengandung protein sekitar 19% (Du-Prezz dan Wessels, 1970; Elkin, 1987).

Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan. Terpenuhiya kebutuhan pakan baik kualitas maupun kuantitas sangat menentukan produksi ternak. Menurut Rasidi (1998) biaya pakan mencapai 60-70% dari biaya produksi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dicari bahan pakan local yang tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, murah

dan tersedianya melimpah atau mudah didapatkan, sehingga dapat menekan biaya pakan tanpa mengurangi produktifitas ternak, (Rasidi, 1998).

Upaya untuk menekan biaya ransum, yaitu dengan cara mencari bahan pakan yang tidak bersaing dengan manusia, dengan harga murah dan memiliki nilai gizi yang cukup tinggi, tersedia kontinyu disukai ternak serta tidak membahayakan bagi ternak. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menekan biaya ransum yaitu dengan melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Fermentasi Ampas Tahu Sebagai Pakan Tambahan Dalam Pertumbuhan Ternak Bebek Peking"**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan fermentasi ampas tahu sebagai pakan tambahan dalam pertumbuhan ternak bebek peking.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pontesi penggunaan fermentasi ampas tahu sebagai pakan tambahan dalam pertumbuhan bebek peking.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

- a) Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penggunaan fermentasi ampas tahu sebagai pakan tambahan dalam pertumbuhan ternak bebek peking.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama dibidang pakan ternak dan serta menambah wawasan untuk pengembangan lebih lanjut.
- c) Sebagai tambahan bahan informasi untuk pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C.A. 2000. *The Role of Nutricines in Health and Total Nutrition*. Proc. Aust. Poult. Sci. Sym. 12: 17-24.
- Adeola, O. 2006. *Review of research in duck nutrient utilization*. Int J Poult Sci. 5:201-204.
- Adrian, 2011. *Pengaruh Pemberian Hormon BAP Terhadap Multiplikasi Tunas Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes alata Blanco) pada Media Murashige & Skoog dengan Teknik In Vitro*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Adzitey, F. 2011. *Production potentials and The Physicochemical Composition of Selected Duck Strains: A Mini Review*. Online Journal of Animal and Feed Research. 2 (1): 89 -94
- Agriflo. 2012. *Jamur : Info Lengkap dan Kiat Sukses Agribisnis*. Jakarta: Agriflo.
- Akbarillah. T, Kaharuddin, Primalasari A. *Penggunaan Ampas Tahu Pada Level Berbeda Terhadap Performa Entok (Muscovy Duck) umur 3 – 10 Minggu*. Jurusan Peternakan Universitas Bengkulu.
- Ali, A dan F. Nanda. 2009. *Performans itik pedaging (lokal x peking) fase starter pada tingkat kepadatan kandang yang berbedadi desa laboi jaya kabupaten kampar*. Jurnal Peternakan Vol 6 No 1 Februari 2009 (29 – 35) ISSN 1829 – 8729. Pekanbaru.
- Ambara A.A., I. N. Suparta, & I. M. Suasta. 2013. *Performans itik Cili (persilangan itik peking x itik bali) umur 1-9 minggu yang diberiransum komersial dan ransum buatan dibandingkan itik bali*. Jurnal Peternakan Tropika: 1(1): 20-33.
- Andoko, A. dan Sartono. 2013. *Beternak Itik Pedaging*. PT. Agromedia Pustaka.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Arianti dan A. Ali. 2009. *Performans Itik Pedaging Lokal dan Peking Pada Fase Starter Yang Diberi Pakan Dengan Persentase Penambahan Jumlah Air Yang Berbeda*. Jurnal Peternakan Vol 6 No 2 September 2009 (71 - 77).
- Biyatmoko, D., Purniati, P., & (2019). *Tingkat Penggunaan Dedak Padi Fermentasi (Dpf) Dalam Ransum Terhadap Bobot Akhir, Persentase*

Karkas Dan Income Over Feed And Duck Cost.

- Choiriyah, W Hermana, DM Suci. 2022. *Daya Suka Kalkun terhadap Hijauan, Dedak Padi dan Ransum Komersial dengan Free Choice Feeding*. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan IPB University.
- Ditjennak Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2014. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2016. <http://ditjennak.pertanian.go.id/>. [16 Januari 2017].
- Dwiyanto K, M Sabrani, P Sitorus. 1980. *Performans Dari Enam Strains Ayam Pedaging*. *Bulletin Lembaga Penelitian Peternakan*. 25:9 – 17.
- Edi, S., dan J. Bobihoe. 2010. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi. 54 hal.
- Fasikah, A. I. dan D. Kristiastuti. 2013. *Proporsi Tepung Ampas Tahu Dengan Tepung Terigu dan Jumlah Lemak Terhadap Mutu Organoleptik Biskuit Berlemak*. *E-Jurnal Boga*, 2 (1): 18-28.
- Handasari, M. 2010. Pemanfaatan Ampas Tahu Terfermentasi Sbagai Substitusi Tepung Kedelai. *Journal Perikanan*. Vol 1 hal 714-719
- Harahap, N. 1993. *Uji pencernaan bahan kering, bahan organik, kadar NH₃ dan VFA jerami jagung, pelepah daun sawit dan pucuk tebu terolah pada sapi secara In vitro*. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Herdiana, M. R., Y. Marshal, R. Dewanti dan Sudiyono. 2014. *Pengaruh penggunaan ampas tahu terhadap penambahan bobot badan harian, konversi pakan, rasio efisiensi protein dan produksi karkas itik lokal jantan umur delapan minggu*. *Buletin Peternakan*. 38 (3) : 157 – 162.
- Hernaman, I., Budiman, A., dan Rusmana, D. 2005. *Pembuatan Silase*. Penelitian Ternak, Bogor.
- Ketaren, P. P. 2002. *Kebutuhan Gizi Itik Petelur dan Itik Pedaging*. Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Lestari S. 2001. *Pemanfaatan tulang ikan tuna (Limbah) untuk pembuatan tepung tulang [skripsi]*. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- M. Sitanggang dan B. Sarwono. *Budi Daya Gurami*. Jakarta :Penebar Swadaya 2011

- Mahfudz, L. D. 2006. *Ampas Tahu Fermentasi sebagai Bahan Pakan Ayam Pedaging*. Caraka Tani, Jurnal Ilmu-Ilmu pertanian Vol 21 (1) : 39 – 45.
- Mahfudz, L. D., W. Sarengat dan B. Srigandono. 2000. *Penggunaan ampas tahu sebagai bahan penyusun ransum ayam broiler*. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Lokal, Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto.
- Mirfat. 2011. *Performa Itik Albio umur 1-10 minggu yang diberi Daun Beluntas* Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mohammad, B. A. 2014. *Mengelola Itik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Nuraini, S. A. Latif dan Sabrina. 2009. *Improving the quality of tapioka by product through fermentation by Neurospora crassa to produce β caroten rich feed*. Pakistan Journal of Nutrition 8 (4) : 487 – 490.
- Pamungkas, W. 2013. *Teknologi fermentasi, alternatif solusi dalam upaya pemanfaatan bahan pakan lokal. Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar*. Sukamandi, Subang.
- Purba, M. dan P. Ketaren. 2011. *Konsumsi dan konversi pakan itik lokal jantan umur delapan minggu dengan penambahan santokuin dan vitamin E dalam pakan*. Dewan Redaksi Balai Penelitian Ternak. JITV 16(4): 280-287.
- Rusdi, U. D. 1998. *Fermentasi Konsentrat Campuran Bungkil Biji Kapuk dan Onggok Serta Implikasi Efeknya Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler*. Disertasi Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sembodo, D. R. J. 2011. *Gulma dan Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Setya, R. S. 2002. *Pengaruh perbedaan tingkat protein dalam ransum dengan penambahan probiotik terhadap produktifitas itik Indian Runner*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surabaya.
- Shurtleff, W. Dan A. Aoyagi. 1979. *The Book of Tempeh*. New York: Harper and Row Publisher.
- Sinurat, 1999. *Kebutuhan Komposisi Pakan Serta PK Dan EM Pada Itik DOD– Starter-Finisher*.
- Sinurat, A.P., P. Setiadi, T. Purwadaria, J. Dharma dan T. Haryati. 1999. *Tingkat penggunaan bungkil kelapa fermentasi dan non fermentasi pada ransum itik petelur*. Kumpulan Hasilhasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 1994/1995. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

- Suprijatna, E. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Surya A, Suryanah S, Widjaya N, Permana H. *Pengaruh Pemberian Campuran Fermentasi Ampas Tahu dan Dedak Padi dalam Ransum Terhadap Performa Bebek Pedaging Hibrida*. Jurnal Ilmu Pertanian. Vol. 03, No. 1.
- Susanti, T., S. Sopiya, L.H. Prasetyo, R.R. Noor dan P.S. Hardiosworo. 2012. *Pertumbuhan Starter dan Grower Itik Hasil Persilangan Resiprokal Alabio dan Peking*. Workshop Nasional Unggas Lokal 2012. Hal. 135-139.
- Untung Pardosi. 2022. *Pengaruh Pemberian Ampas Tahu Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Karkas Ayam Broiler*. Jurnal Visi Eksakta. Vol.3, No.1. Universitas HKBP Nommensen. Medan
- Wahyu J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yasar, S. and Forbes, J.M. 2000. *Enzyme Supplementation of Dry and Wet Wheat Based Feeds for Broiler Chickens: Performance and Gut Responses*.